
Analisis Framing Berita Penghentian Ibadah Umat Kristiani di Gresik Melalui Media Online Radargresik.id dan Infogresik

Niki Ulviana¹, Michelle Anjelica Bhung², Hosea Alessandro Bili Mori³
Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

24041184046@mhs.unesa.ac.id¹, 24041184074@mhs.unesa.ac.id², 24041184292@mhs.unesa.ac.id³

Abstrak: Isu intoleransi agama di Indonesia, khususnya dalam peribadatan umat Kristiani, sering kali memicu ketegangan di tengah masyarakat yang multikultural. Insiden penghentian ibadah umat Kristiani di Gresik pada Mei 2024, yang diberitakan oleh media lokal radargresik.id dan infogresik, menunjukkan adanya perbedaan persepsi dan pendekatan dalam memberitakan isu ini. Pemberitaan tersebut menjadi viral karena melibatkan tindakan yang dianggap melanggar hukum, yang kemudian diselesaikan melalui mediasi oleh pihak berwajib. Artikel ini membahas tentang analisis framing pemberitaan penghentian ibadah umat Kristiani di Cerme, pada media daring radargresik.id dan infogresik edisi 9-10 Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Pan dan Kosicki dengan asumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari ide organisasi. radargresik.id dan infogresik mempunyai pandangan dalam mengemas berita. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa media online radargresik.id ingin mengarahkan pembaca untuk memandang pelaku tidak menunjukkan sikap toleransi. Sedangkan media online infogresik juga menekankan pada pembubaran ibadah yang dianggap intoleran, bedanya infogresik lebih banyak menyampaikan tindakan dan solusi yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk menyelesaikan permasalahan dalam kasus ini. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa radargresik.id lebih berpihak pada korban, sedangkan infogresik lebih netral dan menunjukkan bagaimana pihak berwajib dapat menjadi jembatan bagi korban dan pelaku untuk melakukan mediasi yang berujung pada perdamaian.

Kata Kunci: Analisis framing, media online, penghentian ibadah

PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa agama adalah sistem atau prinsip yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan serta ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan yang diyakini. Agama diketahui sebagai gejala sosial yang dimuat oleh suatu masyarakat sebagai elemen dari kebudayaan yang ada. Agama dan kehidupan beragama merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan tatanan budaya. Agama dan aksi keagamaan telah berkembang dari adanya rasa ketertarikan kuasa gaib yang dirasakan sebagai pusat dari kehidupan (Mawardi, 2016). Keterikatan pada bentuk-bentuk kehidupan yang melibatkan pengenalan sumber-

sumber di luar pribadi manusia yang mempengaruhi perilaku mereka, yakni percaya pada kekuatan supranatural yang dianggap gaib sehingga menciptakan tata hidup tertentu.

Keberagaman agama di Indonesia menggambarkan salah satu ciri khas bangsa. Melihat banyak kasus yang terjadi di Indonesia, agama membentuk suatu pembeda dari tiap daerah dan lingkungan masyarakat. Sehingga tidak heran jika Indonesia mengalami beberapa konflik tentang agama. Terkadang, agama menjadi faktor yang mendukung terciptanya kedamaian dan keharmonisan suatu kelompok atau masyarakat. Tetapi, agama pula memiliki kekuatan yang dapat meretakkan, menghancurkan keutuhan hingga merusak persatuan dan kesatuan. Kontribusi agama menjadi krusial saat agama dianut oleh komunitas-komunitas sosial, yang terkait terhadap pemenuhan keperluan kehidupan manusia yang rumit. Pada kemajuan tersebut, agama secara langsung berkaitan dengan kebudayaan yang diterapkan masyarakat, sehingga kedua hal tersebut memiliki koneksi timbal balik yang mempengaruhi satu sama lain (Rohmaniah, 2018). Keharmonisan hidup antar penganut agama menjadi penunjang yang penting untuk memastikan integrasi nasional dan dibutuhkan untuk menghasilkan stabilitas demi mewujudkan perdamaian dan kesatuan masyarakat Indonesia. Kolaborasi yang selaras dapat terwujud dengan menjamin kemerdekaan penduduk untuk memeluk kepercayaannya masing-masing serta menunjukkan sikap toleransi satu sama lain. (Rahman, 2017)

Permasalahan antar umat beragama sudah menjadi hal yang sering dilihat dan didengar di kalangan masyarakat. Permasalahan antar umat beragama yang sering terjadi salah satunya adalah intoleransi beragama. Di Gresik misalnya, telah beredar video viral perihal ibadah rumah tangga umat Kristiani yang diduga telah dihentikan oleh tiga orang. Tiga orang tersebut merupakan satu keluarga, yakni pasangan suami istri dan seorang anak laki-laki yang datang berteriak meminta jemaat menghentikan ibadah yang sedang dilakukan dengan omongan kotor dan kasar. Aksi tersebut jelas menarik perhatian warga setempat termasuk ketua RT yang berusaha meredakan kejadian. Kejadian tersebut dipicu karena mobil yang diparkir di rumah keluarga tersebut tak bisa keluar. Diketahui oknum yang melakukan penghentian ibadah umat Kristiani di Gresik merupakan seorang PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang menjabat sebagai staf tata usaha (TU) di SMAN 1 Cerme. Cabang Dinas Pendidikan (Dispendik) Jawa Timur (Jatim) memberikan hukuman kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Yayik Susilawati, pelaku yang menghentikan ibadah umat Kristen di Kabupaten Gresik. Setelah proses mediasi dilakukan, kedua pihak sepakat untuk tidak meneruskan persoalan ke jalur hukum dan berdamai serta saling memaafkan (Anggoro, 2024).

Salah satu berita *online* yang memberitakan tentang kasus penghentian ibadah umat di Gresik adalah *radargresik.id* dan *infogresik*. *radargresik.id* merupakan media siber Koran Radar Gresik di bawah PT Radar Media Surabaya (Jawa Pos Group). *radargresik.id* merupakan media lokal yang menyajikan informasi lengkap, akurat, *update*, dan terpercaya yang produk maupun kontennya sesuai kaidah Dewan Pers, UU asosiasi etika profesi kewartawanan hingga Pedoman Pemberitaan Ramah Anak (PPRA) sehingga *radargresik.id* menjadi media siber lokal dengan *viewers/pembaca* tertinggi di Kabupaten Gresik. Sedangkan *infogresik* adalah media *online* yang membagikan informasi terkini, terpercaya, dan teraktual seputar kota Gresik dan sekitarnya, biasanya melalui akun Instagram @*infogresik* dan X @*infoGRESIK*.

Untuk mengetahui bagaimana kedua media *online* di atas mbingkai pelaporan berita mengenai penghentian ibadah umat di Gresik, digunakan analisis *framing* model Zhong Dan Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis *framing* ini dibagi menjadi 4 struktur, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik atau kohesi dan koherensi, struktur retorik atau penggunaan kata, idiom, gambar, serta grafik. (Suproho & Sari, 2016)

Urgensi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dua media *online* *radargresik.id* dan *infogresik* mbingkai kejadian penghentian ibadah umat Kristen. Dengan menggunakan metode analisis *framing* model Zhong Dan Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini meneliti bagaimana masing-masing media membentuk perspektif dan narasi terkait kejadian tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat dipahami perbedaan pendekatan yang diambil dan digunakan oleh kedua media dalam mbingkai berita, serta dampaknya terhadap pembaca.

Dalam hal ini, *radargresik.id* cenderung menyoroti tindakan intoleran pelaku, sementara *infogresik* lebih fokus pada tindakan dan solusi yang dilakukan pihak berwenang untuk menyelesaikan konflik. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memberikan wawasan tentang cara media mbingkai isu intoleransi, tetapi juga menggambarkan peran media dalam membangun pemahaman dan mediasi dalam masyarakat yang beragama.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pemberitaan di beberapa media *online* yakni *radargresik.id* dan *infogresik*. Pada analisis ini, peneliti menggunakan metode

analisis *framing* Zhong Dan Pan dan M. Kosicki, yang di mana metode ini memiliki asumsi bahwa setiap berita memiliki bingkai yang berasal dari organisasi ide. *Framing* berkaitan dengan makna, yaitu memaknai suatu peristiwa yang dipandang dari suatu simbol yang dipaparkan di dalam teks.

Pendekatan framing Pan dan Kosicki adalah metode yang sering digunakan untuk menganalisis bagaimana media membingkai atau memaknai suatu peristiwa dalam teks berita. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap berita disusun melalui empat struktur utama yang membentuk cara suatu peristiwa disampaikan kepada pembaca, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik. Dalam penelitian ini, pendekatan Pan dan Kosicki membantu memahami cara dua media online (*radargresik.id* dan *infogresik*) membingkai berita penghentian ibadah umat Kristen di Gresik. Variabel terukur dari keempat struktur ini dapat membantu menganalisis sejauh mana kedua media tersebut mendukung atau menunjukkan bias tertentu terkait kasus ini. Misalnya, media *radargresik.id* lebih menekankan pada ketidaktoleranan pelaku, sedangkan *infogresik* fokus pada peran polisi sebagai mediator. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menjawab rumusan masalah dengan menganalisis bagaimana berita disajikan untuk memengaruhi persepsi pembaca, seperti apakah berita tersebut membangun citra positif atau negatif terhadap pelaku, korban, atau pihak berwenang. Dalam menganalisis *framing*, peneliti menggunakan metode *framing* Zhong Dan Pan dan M. Kosicki, sehingga peneliti berharap agar pembedahan berita mengenai penghentian ibadah umat Kristen di Cerme, Gresik dapat terlaksana secara optimal. Data pokok yang tercantum dalam penelitian ini diperoleh dari media berita *radargresik.id* dan *infogresik*. Data pendukung yang tercantum dalam penelitian ini didapat dari sumber internet, buku, jurnal, artikel, dan sumber lain-lainnya. Peneliti melakukan pengambilan data yang diperoleh dengan cara memperoleh berita yang berjudul “Penghentian Ibadah Umat Kristen di Cerme” yang ditampung di portal berita *radargresik.id* dan *infogresik* pada tanggal 9 Mei - 10 Mei 2024 maupun berita yang ditampung setelah dilaksanakan wawancara bersama Kapolsek Cerme, Iptu Andik Asworo dan Kepala Bakesbangpol Gresik, Nanang Setiawan. Perolehan artikel berita tidak sekedar diambil setelah Kapolsek Cerme dan Kepala Bangkespol Gresik memberikan keterangan tetapi peneliti juga mengambil berita yang berhubungan dengan keterangan tersebut. Berdasarkan urutan tersebut, *radargresik.id* dan *infogresik* menempati posisi pertama dan kedua. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *radargresik* sebagai portal

berita pertama yang di analisis, kemudian dibandingkan dengan portal berita lokal lainnya, yaitu *infogresik*. Selain itu, peneliti juga mengambil berita-berita yang judulnya relevan dengan kasus yang terdapat pada media *online radargresik.id* dan *infogresik*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *framing* ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh *radargresik.id* dan *infogresik* terkait dengan penghentian ibadah umat Kristen di Gresik. Pada penelitian ini berita pertama diunduh dan bersumber dari portal berita *online radargresik.id* edisi 9 Mei 2024 dengan judul “Viral Video Penghentian Ibadah di Perumahan Gresik, Pihak Kepolisian Masih Berupaya Mediasi” yang ditulis oleh Yudhi Dwi Anggoro.

Analisis Berita 1

Judul: Viral Video Penghentian Ibadah di Perumahan Gresik, Pihak Kepolisian Masih Berupaya Mediasi

Sumber: *radargresik.id* - 09/05/2024,

19:02 WIB

1. Struktur Sintaksis

Judul pada berita ini sesuai dengan isi berita yang disampaikan, yakni mengenai ibadah rumah tangga umat Kristiani di Kabupaten Gresik yang diduga dihentikan oleh tiga orang.

2. Struktur Skrip

Tabel: Struktur Skrip (berita dari *radargresik.id* berjudul Viral Video Penghentian Ibadah di Perumahan Gresik, Pihak Kepolisian Masih Berupaya Mediasi)

Komponen	Uraian Berita
<i>What</i>	Tiga orang menghentikan ibadah umat kristiani di perumahan Gresik.
<i>Who</i>	Tiga orang yang menghentikan ibadah umat tersebut merupakan sepasang suami istri dan seorang anak laki-laki.

Where	Perumahan Cerme Indah (PCI) Blok P/36 RT. 11 RW. 03 Desa Beting, Kec. Cerme, Kab. Gresik.
When	Rabu, 8 Mei 2024 sekitar pukul 19.00 WIB.
Why	Warga dan RT setempat datang menghampiri karena terdapat satu keluarga berteriak dengan kata-kata kotor dan kasar menyuruh warga yang beribadah untuk berhenti.
How	Kapolsek Cerme Gresik membenarkan kejadian tersebut dan sudah menerima laporan dari perangkat desa, kemudian pihaknya sedang melakukan penyelidikan dan mengupayakan mediasi terlebih dahulu.

3. Struktur Tematik

Penekanan fakta terdapat pada kutipan hasil wawancara, yang pertama adalah kutipan dari Gabriella Putri.

"Mereka datang menyuruh berhenti dengan berteriak-teriak sehingga warga setempat tertarik datang melihat, termasuk Ketua RT 11 yang berusaha meredam," ungkap Gabriella kepada *infogresik*, Kamis (9/5)

Kutipan ini membenarkan kalimat pada lead berita yakni tentang penghentian ibadah di perumahan Gresik. Kutipan selanjutnya adalah kutipan dari Kapolsek Cerme Gresik Iptu Andik Asworo.

"Pemberhentian bukan pembubaran. Kejadian Rabu (8/5) malam," ucap Andik.'

Kutipan ini sesuai dengan judul berita, yaitu tentang penghentian dan kutipan dari Kapolsek Cerme Gresik membenarkan lead berita bahwa pihak kepolisian masih berupaya untuk mediasi.

4. Struktur Retoris

Gambar yang ditampilkan dalam berita ini telah sesuai dengan judul berita, yakni menampilkan warga perumahan yang sedang ramai karena ada oknum yang berusaha menghentikan ibadah umat Kristen dengan berteriak.

Analisis Berita 2

Judul: Oknum PNS SMAN 1 Cerme, Pelaku Kasus Penghentian Ibadah Umat Kristen Gresik Terkenal Sosok Cerawak dan Seru

Sumber: *radargresik.id* - 17/05/2024,

12:27 WIB

1. Struktur Sintaksis

Judul pada berita tersebut kurang sesuai dengan isinya. Dikarenakan pada judul tersebut mendeskripsikan sifat pelaku yang terkenal cerawak dan seru. Tetapi pada halaman pertama tidak terdapat kalimat yang mendeskripsikan sifat pelaku sesuai dengan judul berita. Sedangkan secara keseluruhannya isi teks berita lebih condong kepada profesi pelaku dan sanksi yang diterima oleh pelaku.

2. Struktur Skrip

Tabel: Struktur Skrip (berita diambil dari media informasi *radargresik.id* yang berjudul “Oknum PNS SMAN 1 Cerme, Pelaku Kasus Penghentian Ibadah Umat Kristen Gresik Terkenal Sosok Cerawak dan Seru)

Komponen	Uraian Berita
<i>What</i>	Penjelasan karakteristik sifat pelaku dan sanksi terhadap pelaku yang membubarkan ibadah umat Kristen di kabupaten Gresik.
<i>Who</i>	Yayik Susilawati.
<i>Where</i>	Pelaku bekerja sebagai staf Tata Usaha (TU) di SMAN 1 Cerme, kabupaten Gresik.
<i>When</i>	Rabu, 8 Mei 2024.

Why	Pelaku telah menjadi sorotan di media sosial setelah melakukan tindakan intoleran, dan pihak sekolah merasa hal tersebut tidak pantas dilakukan apalagi oleh seorang PNS.
How	Pelaku telah menerima pembinaan dan panggilan oleh pihak SMAN 1 Cerme serta kepala cabang dinas setempat. Selain itu, pelaku telah dirumahkan dan terancam dimutasi dari SMAN 1 Cerme, Gresik.

3. Struktur Tematik

• "Sebagian masyarakat terutama ibu-ibu di Gresik sebenarnya sudah tidak asing lagi dengan Yayik Susilowati. Yayik terkenal sebagai seorang instruktur aerobik profesional"

Kutipan diatas membenarkan serta mendukung kalimat pada *lead* berita.

• "Cabang Dinas Pendidikan (Dispendik) Jawa Timur (Jatim) memberikan hukuman kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Yayik Susilawati, pelaku yang membubarkan ibadah umat Kristen di Kabupaten Gresik.

Kepala cabang Dispendik Jawa Timur merupakan salah satu pihak berwenang yang memberi sanksi terhadap pelaku.

4. Struktur Retoris

Melalui kata-kata yang telah dicantumkan di bagian struktur tematik. Kata-kata yang telah tercantum bermaksud untuk menegaskan bagaimana peran pelaku dalam kehidupan masyarakat.

• "memberikan hukuman kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Yayik Susilawati,"

Pengertian PNS menurut hukum adalah warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan tertentu sehingga diangkat menjadi ASN tetap oleh pemerintah yang membina kepegawaian untuk menempati jabatan di pemerintahan. Artinya adalah pelaku memiliki peran dibidang pemerintahan Indonesia yang memiliki dasar negara Pancasila, salah satu nilai dari Pancasila yaitu toleransi.

• "Sebagian masyarakat terutama ibu-ibu di Gresik sebenarnya sudah tidak asing lagi dengan Yayik Susilowati."

Kata "asing" menurut KBBI berarti aneh dan tidak biasa, yang artinya di kehidupan bermasyarakat terutama kalangan ibu-ibu, pelaku sudah terbiasa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sehingga banyak dikenal.

Analisis Berita 3

Judul: Video Penghentian Ibadah Umat Kristen di Cerme Viral, Polisi Akan Upayakan Mediasi

Sumber: *infogresik* - 09/05/2024,

1. Struktur Sintaksis

Video ini menyampaikan tentang Penghentian ibadah umat Kristen di Gresik. Dalam berita ini polisi melakukan penyelidikan dan mengupayakan mediasi setelah mendapat info dari pemerintah desa.

2. Struktur Skrip

Tabel: Struktur Skrip (berita dari media informasi *infogresik* yang berjudul “Video Penghentian Ibadah Umat Kristen di Cerme Viral, Polisi Akan Upayakan Mediasi”)

Komponen	Uraian Berita
<i>What</i>	Penghentian ibadah umat Kristen di Cerme, Gresik polisi upayakan mediasi.
<i>Who</i>	Umat Kristen yang sedang melakukan ibadah, pelaku dan pihak kepolisian.
<i>Where</i>	Perumahan Cerme Indah, desa Betiting, Kab. Gresik.
<i>When</i>	Rabu, 8 Mei 2024.
<i>Why</i>	kasus penghentian ibadah ini diduga terjadi karena adanya ketegangan antarumat beragama di Cerme, Gresik.

How Video yang di posting pemilik akun instagram @gaabriellaputri beredar luas, sehingga pihak kepolisian turun tangan untuk melakukan upaya mediasi.

3. Struktur Tematik

Sebagai bukti terdapat dua kutipan dari hasil wawancara :

- Kutipan pertama “Pada saat melakukan ibadah tiba-tiba datang 1 keluarga yang berteriak-teriak" Ujar Gabriella”.
Kutipan ini membenarkan bahwa pelaku benar-benar melakukan penghentian ibadah.
- Kutipan kedua " Bukan pembubaran tapi menghentikan ibadah yang hampir selesai"
Ujar kapolsek Cerme.
Kutipan ini membenarkan bahwa pelaku menghentikan ibadah yang sedang berlangsung dan hampir selesai.

4. Struktur Retoris

Berita ini menyampaikan tentang video penghentian ibadah umat Kristen di Cerme, Gresik yang dilakukan oleh 3 orang pelaku.

Analisis Berita 4

Judul: Kasus Penghentian Ibadah Umat Kristen di Cerme Berakhir Damai

Sumber: *infogresik* - 10/05/2024,

1. Struktur Sintaksis

Berita ini menyampaikan bahwa kasus tersebut berakhir damai. Berita ini juga menyampaikan bahwa kasus ini terjadi karena adanya miskomunikasi dan perbedaan persepsi.

2. Struktur Skrip

Tabel: Struktur Skrip (berita dari media informasi *infogresik* yang berjudul “Kasus Penghentian Ibadah Umat Kristen di Cerme Berakhir Damai)

Komponen	Uraian Berita
<i>What</i>	Kasus penghentian ibadah yang berakhir damai.
<i>Who</i>	Kedua belah pihak, kapolsek Cerme dan Bakesbangpol Gresik.
<i>Where</i>	Aula Balai Desa Betiting.
<i>When</i>	Kamis, 9 Mei 2024.
<i>Why</i>	Kasus penghentian ibadah yang disebabkan karena adanya miskomunikasi dan perbedaan persepsi.
<i>How</i>	kasus ini berakhir damai setelah kedua pihak bertemu dan bersepakat untuk tidak melanjutkan masalah ke jalur hukum.

3. Struktur Tematik

Untuk penekanan fakta terdapat pada hasil wawancara, terdapat dua kutipan:

- Kutipan pertama “iya benar sudah berdamai” ujar Andik Asworo.
Kutipan ini membenarkan bahwa kedua belah pihak sudah berdamai.
- Kutipan kedua “Setelah bertemu, kedua belah pihak bisa saling memaafkan” kata Nanang.
Kutipan ini membenarkan bahwa setelah diadakan pertemuan, kedua pihak sudah saling memaafkan dan sudah berdamai.

4. Struktur Retoris

Berita ini menyampaikan tentang kasus penghentian ibadah di Cerme yang berakhir damai. Isi judul sesuai dengan isi berita yang didukung dengan kata- kata yang menyatakan bahwa kedua pihak benar-benar berdamai dan juga hasil wawancara dari Kapolsek Cerme dan Kepala Bakesbangpol Gresik yang menyatakan bahwa kasus tersebut terjadi karena adanya miskomunikasi dan perbedaan persepsi. Tetapi sudah resmi berdamai.

KESIMPULAN [12pt, Spasi 1,5]

Melalui analisis yang telah dilakukan disimpulkan bahwa terdapat empat teks berita dari dua media berita yaitu *radargresik.id* dan *infogresik*. Kedua media berita tersebut membahas mengenai Pemberhentian Ibadah Umat Kristen. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pemberitaan kedua media yang dianalisis, peneliti menggunakan teori *framing*.

Persamaan pertama dari kedua media berita yang telah dianalisis adalah sama-sama memiliki satu teks berita yang menceritakan kronologi kejadian penghentian ibadah umat Kristen di Cerme. Kedua media juga telah memaparkan informasi dan sumber yang relevan. Struktur kedua media berita sudah sesuai karena memenuhi metode 5W + 1H. Kutipan sumber yang didapatkan dari salah satu tetangga (Gabriella) dan Kapolsek Cerme, Gresik.

Perbedaan dari kedua media berita *radargresik.id* dan *infogresik* adalah media *radargresik.id*, cenderung lebih berpihak kepada pihak korban. Sedangkan, media berita *Infogresik* cenderung bersikap netral. Selain itu meskipun *radargresik.id* memiliki teks berita kronologi dan penyelesaian kejadian, namun setelah dianalisis *radargresik.id* lebih banyak menginformasikan mengenai pelaku mulai dari biodata, pekerjaan hingga sanksi yang diterima. *infogresik* lebih kepada menceritakan bagaimana kejadian penghentian ibadah dapat terjadi, kronologi kejadian hingga ke mediasi kedua pihak atau penyelesaian konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasah, H. (2024, Mei 17). *Oknum PNS SMAN 1 Cerme, Pelaku Kasus Penghentian Ibadah Umat Kristen Gresik Terkenal Sosok Cerawak dan Seru*. Retrieved from *radargresik.id*: <https://radargresik.jawapos.com/pojok-perkoro/amp/834661549/oknum-pns-sman-1-cerme-pelaku-kasus-penghentian-ibadah-umat-kristen-gresik-terkenal-sosok-cerawak-dan-seru>
- Anggoro, Y. D. (2024, Mei 9). *Viral Video Penghentian Ibadah di Perumahan Gresik , Pihak Kepolisian Masih Berupaya Mediasi*. Retrieved from *radargresik.id*: <https://radargresik.jawapos.com/pojok-perkoro/amp/834634689/viral-video-penghentian-ibadah-di-perumahan-gresik-pihak-kepolisian-masih-berupaya-mediasi>
- Gunawan, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Zong Dan Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews. *Jurnal Educatio*, 134-138.

-
- Handariastuti, R., Achmad, Z. A., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas.com dan Suarasureabaya.net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 157-176.
- Rahman, A. R. (2017). PERAN AGAMA DALAM MEMPERK330UAT INTEGRASI NASIONAL. *Lensa Budaya*, 101-109.
- Rohmaniah, S. (2018). Peran Agama dalam Masyarakat Multikultural. *RI' AYAH*, 3(1), 45-56.
- Rosidin, K. (2024, Mei 10). *Kasus Penghentian Ibadah Umat Kristen di Cerme Berakhir Damai*. Retrieved from infoGresik: <https://infogresik.id/kasus-penghentian-ibadah-umat-kristen-di-cerme-berakhir-damai/amp/>
- Rosidin, K. (2024, Mei 9). *Video Penghentian Ibadah Umat Kristen di Cerme Viral, Polisi Akan Upayakan Mediasi*. Retrieved from infoGresik: <https://infogresik.id/video-penghentian-ibadah-umat-kristen-di-cerme-viral-polisi-akan-upayakan-mediasi/amp/>
- Suproho, T., & Sari, D. K. (2016). ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN PROFIL DAN KEBIJAKAN MENTERI SUSI PUDJIASTUTI. *Journal Penelitian Sosial* 5, 119-139.
- Mawardi (2016). BATASAN DAN ASPEK-ASPEK AGAMA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI. *Jurnal Ilmu- ilmu Hassanudin*.